



RINGKASAN

SAL SABILLA RABIAH BUDIARTO. Audit atas Kas dan Setara Kas pada PT X (*Audit of Cash and Cash Equivalents at PT X*). Dibimbing oleh ALI MASJONO.

Aktivitas audit kas terhadap transaksi perusahaan meliputi kas kecil dan kas setara kas. Penyusunan laporan audit kas dilatarbelakangi adanya perbedaan informasi pencatatan kas antara bank dengan catatan dalam buku klien, sehingga saldo akhir kas tercatat pada bank maupun klien menunjukkan nilai yang berbeda, perbedaan informasi tersebut umumnya terjadi karena adanya kesalahan catat, dan cek kosong. Peranan kas sangat penting bagi perusahaan karena sifat kas mudah digelapkan sehingga diperlukan pengendalian intern terhadap kas dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan, dan pencatatan yang baik atas kas dan bank.

Kas dan Setara Kas merupakan aktiva yang paling likuid pada suatu perusahaan, karena Kas dan Setara Kas sebagai aktiva lancar terlibat langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Kas dan Setara Kas selain digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, dan sehari-haripun diperlukan untuk mengadakan investasi baru dari aktiva tetap.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini, yaitu menguraikan pengendalian internal kas dan setara kas pada PT X, menguraikan otorisasi yang diterapkan dalam pengeluaran kas yang disajikan oleh PT X, serta membuktikan kewajaran nilai kas dan setara kas yang disajikan oleh PT X. Penulis memperoleh informasi melalui pengamatan dalam ikut serta proses audit, wawancara oleh pembimbing lapangan, dokumentasi terhadap bukti audit, studi pustaka yang berhubungan dengan audit, dan menganalisis data.

PT X menerapkan pengendalian internal yang baik untuk menjalankan kegiatan usahanya. Agar pengendalian internal dapat dikatakan baik, komponen-komponen pengendalian internal harus selaras dan mampu menjaga keandalan dan keakuratan data akuntansi, serta efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. PT X menerapkan 5 komponen dalam pengendalian internal kas dan setara kas yaitu menganalisis lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan melakukan pemantauan. Otorisasi yang diterapkan dalam pengeluaran kas pada PT X yaitu menggunakan bukti purchase invoice sebagai syarat untuk terjadinya transaksi pengeluaran kas. PT X menerapkan enam tahapan yaitu pengajuan pengeluaran kas, membuat purchase order memasukan invoice atau tagihan, Approval invoice atau tagihan, persiapan pembayaran, dan menjalankan pembayaran dan melakukan approval. KAP Irfan Zulmendra membuktikan kewajaran nilai kas dan setara kas yang dimulai dari tahap pra-perikatan, penilaian risiko, menanggapi risiko sampai tahap pelaporan. Auditor telah membuktikan bahwa penyajian pada PT X telah disajikan dengan wajar walaupun dalam tahap pengujian transaksi ditemukan ada beberapa transaksi tidak memiliki dokumen pendukung, akan tetapi transaksi tersebut tidak materialitas dan tidak mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

Kata kunci : Audit, Kas dan Setara Kas